

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pariwisata salah satu sektor yang menghasilkan devisa terbesar di Indonesia. Pariwisata setiap tahunnya pasti ada pertumbuhan dan perkembangan untuk menarik perhatian wisatawan sehingga meningkatkan minat berkunjung dalam suatu Destinasi dan Daerah tersebut. Pariwisata memiliki potensial untuk dikembangkan menjadi salah satu sumber penghasilan atau pendapatan di suatu daerah atau negara. Selain itu juga dapat memberikan dampak positif terhadap infrastruktur penunjang seperti Akomodasi, Restoran, Toko oleh-oleh, serta UMKM yang berhubungan dengan wisata.

Indonesia sangat bergantung kepada pariwisata dikarenakan telah menjadi industri yang disukai oleh tiap kalangan. Pariwisata memiliki dampak yang bermanfaat bagi perekonomian suatu daerah sehingga adanya persaingan antar daerah di Indonesia untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dari destinasi wisata yang ada di daerah. Berbagai keunikan dari pengelola destinasi, masyarakat ataupun kelompok sadar wisata dalam mengembangkan destinasi yang ada sehingga menjadi daya tarik tersendiri dan dapat dijadikan salah satu alasan mengenai minat untuk kunjung ke daerah wisata dan melakukan kegiatan wisata. Indonesia memiliki banyak sekali jenis Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) khususnya Palembang.

Berdasarkan data dari website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan Terdapat 65 (enam puluh lima) Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) berdasarkan jenisnya yaitu, Wisata Alam, Wisata Sejarah, Wisata Budaya, Wisata Kuliner, dan Wisata Buatan. Dari pengelompokan berdasarkan jenisnya ODTW Sejarah yang paling banyak di Palembang. Dan terdapat penjelasan bahwasanya data 65 ODTW pada tahun 2020 di kota Palembang sudah di lengkapi dengan fasilitas area parkir, toilet umum, pusat informasi wisatawan, papan informasi/papan penunjuk jalan, shelter, sarana makanan dan Minuman, tempat ibadah, serta tempat sampah. Namun tidak dapat dipastikan apakah memang ada atau tidak fasilitas yang sudah di jelaskan oleh website

tersebut. Maka dari itu peneliti akan meneliti yang berhubungan dengan fasilitas yang ada di salah satu ODTW Sejarah di Kota Palembang serta mengetahui pengaruh atau tidak nya bagi wisatawan untuk memiliki minat kunjung Kembali.

Menurut Revida,dkk (2020:10) “Amenitas adalah sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan di lokasi wisata”. Amenitas atau fasilitas pendukung yang terdapat di destinasi wisata akan menjadi alasan wisatawan dalam memilih tujuan wisata. Menurut Isnaini dan Abdillah (2018), Minat kunjung ulang merupakan bagian dari loyalitas yang perlu untuk terus ditingkatkan. Saat ini, upaya pihak pemasar untuk meningkatkan minat kunjung kembali telah dihadapkan pada tantangan baru yaitu perubahan sikap dan perilaku wisatawan dalam mempengaruhi tujuannya berwisata. Apabila wisatawan nyaman dengan amenitas yang ada maka, wisatawan secara tidak langsung akan merekomendasikan kepada calon wisatawan lainnya untuk berkunjung ke destinasi tersebut.

Mengenai Atraksi, menurut Wisnawa, Prayogi dan Sutapa (2019:26) “Atraksi wisata sebagai motivasi utama dalam perjalanan-perjalanan pariwisata dan menjadi inti dari produk wisata.” yang dimana atraksi menjadi alasan penting wisatawan dalam berkunjung di suatu destinasi. Semakin banyak atraksi yang dapat dilakukan maka semakin banyak pula minat wisatawan dalam kunjungan kembali ke destinasi tersebut.

Menurut Abdulhaji dan Yusuf (2017) “Kondisi jalan umum dan jalan akses menentukan Aksesibilitas suatu obyek wisata. Aksesibilitas ini merupakan syarat yang penting sekali untuk obyek wisata.” Aksesibilitas selama perjalanan mengunjungi destinasi wisata sangatlah penting jika jarak tempuh yang tidak lama dan selama perjalanan ke tempat tujuan aman dan membuat wisatawan nyaman, maka wisatawan akan beranggapan destinasi wisata tersebut layak untuk dikunjungi. Berikut terlampir data kunjungan wisatawan pada tabel nomor 1.1 yang terdiri dari data tahun 2016-2020.

Tabel 1. 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Taman Wisata Kerajaan
Sriwijaya pada tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
2016	8.064
2017	15.133
2018	29.804
2019	15.352
2020	5.841
Total	74.194 orang

Sumber: Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan mengalami masa naik dan turun dapat di lihat pada tahun 2016-2018 mengalami kenaikan yang cukup konsisten dikarenakan pada tahun 2018 terdapat Event olahraga Asian Games. terdapat penurunan juga pada tahun 2019-2020 yang dimana seluruh negara mengalami bencana covid-19 maka dari itu diharuskan seluruh destinasi wisata harus tutup sementara.

Jika dilihat dari segi amenitas yang terdapat di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya kurang mendukung karena tidak dilengkapi dengan *souvenir shop*, restoran atau tempat makan dan minum di dalam destinasi tersebut. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat kunjung kembali wisatawan ke Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.

Begitu juga dengan Atraksi yang dapat dilakukan di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya saat ini kurang banyak dan kurang menarik perhatian wisatawan. Namun ada beberapa Atraksi yang saat ini bisa dinikmati wisatawan yang berkunjung seperti menikmati taman di bagian pulau cempaka sambil bermain ayunan, piknik, berfoto dengan spot yang sudah ada, serta dapat menggantungkan gembok di jembatan tersebut.

Untuk Aksesibilitas menuju Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya sangat baik dan mendukung untuk menjadi minat kunjung kembali dikarenakan jika di ukur

dari jarak tempuh hanya membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit dari pusat kota Palembang.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui seperti apa **“Pengaruh Amentias, Atraksi, dan Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjung Kembali Di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Amenitas memiliki pengaruh terhadap minat wisatawan untuk kunjung kembali di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya
2. Apakah Atraksi memiliki pengaruh terhadap minat wisatawan untuk kunjung kembali di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya
3. Apakah Aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap minat wisatawan untuk kunjung kembali di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya
4. Apakah Amenitas, Atraksi, dan Aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap minat wisatawan untuk kunjung kembali di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.

1.3 Batasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus dalam meneliti dan terarah, maka penulis membatasinya guna untuk menghindari pembahasan yang menjadi terlalu luas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan Konsep atau Komponen 3A (Amenitas, Atraksi, dan Aksesibilitas) pada destinasi Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan rumusan masalah yang dituliskan di atas

1. Untuk mengetahui pengaruh Amenitas terhadap minat wisatawan untuk kunjung kembali di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya
2. Untuk mengetahui pengaruh Atraksi terhadap minat wisatawan untuk kunjung kembali di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya

3. Untuk mengetahui pengaruh Aksesibilitas terhadap minat wisatawan untuk kunjung kembali di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya
4. Untuk mengetahui pengaruh Amenitas, Atraksi, dan Aksesibilitas terhadap minat wisatawan untuk kunjung kembali di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta masukan objektif baik untuk para praktisi maupun unit pengelola destinasi setempat sebagai pertimbangan dalam Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjung Kembali di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya. Bagi pihak lain semoga hasil penelitian ini dapat membuka pemikiran kepada pembaca dalam melihat dan melestarikan objek wisata Sejarah khususnya Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan pada saat menyajikan informasi-informasi mengenai Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjung Kembali di Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya.

1.5.3 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi sebagai bahan rujukan dan pustaka bagi seluruh mahasiswa/mahasiswi maupun kalangan akademis dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan bidang yang sama.